

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menjadikan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam proses penelitian, juga upaya peneliti untuk melihat bagaimana perbandingan, metode penelitian serta hasil dari penelitian yang telah dijalankan oleh peneliti sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam penelitian ini:

Tabel 2. 1 Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Variabel, Alat Analisis, Sampel	Hasil Penelitian
1	The Effect of Financial Literacy and Financial Attitude on The Use Of Digital Wallets Among Students In Surakarta City (Kusumapradana & Aisyah, 2022)	Literasi Keuangan (X1), <i>Financial Attitude</i> (X2), Penggunaan Dompet Digital (Y). Dengan analisis regresi linear berganda. <i>nonprobability sampling</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i>	Literasi Keuangan dan <i>Financial Attitude</i> berpengaruh positif terhadap Penggunaan Dompet Digital di kalangan mahasiswa, Literasi Keuangan dan <i>Financial Attitude</i> secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Penggunaan Dompet Digital di kalangan mahasiswa di Surakarta.
2	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka (Herdiansyah et al., 2023)	Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Perilaku Manajemen Keuangan (Y) Uji <i>measurement model (outer model)</i> dan pengujian model struktural (<i>inner</i>	Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM

No	Judul dan Penulis	Variabel, Alat Analisis, Sampel	Hasil Penelitian
		<i>model</i>) dengan Smart PLS 3.0.	
3	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Sugeng et al., 2023)	Literasi Keuangan (X) Pengelola Keuangan Pribadi (Y). Menggunakan IBM SPSS 26 dan metode regresi linier sederhana. nonprobability sampling yaitu dengan metode purpose sampling.	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang konsentrasi pengelolaan keuangan syariah dalam penggunaan <i>Shopeepay</i> pada aplikasi shopee
4	The Effect of Financial Knowledge, Income, Social Influence, Perception of Ease And Perception Of Usefulness On The Decisions Of Shopee Paylater Users In East Bekasi. (Lestari et al., 2023)	Financial Knowledge (X1), Income (X2), <i>Social Influence</i> (X3), <i>Perception of Ease</i> (X4), <i>Perception Of Usefulness</i> (X5), Decisions Of Shopee Paylater Users (Y). <i>Accidental sampling technique</i>	Variabel pengetahuan keuangan, pengaruh sosial dan persepsi kegunaan. Berpengaruh positif terhadap keputusan pengguna shopee paylater di bekasi timur. Namun variabel pendapatan dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap shopee paylater keputusan pengguna, penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan kemudahan yang dirasakan bukan menjadi pertimbangan utama dalam menggunakan shopee paylater.
5	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Locus of Control</i> , Dan <i>Income</i> Terhadap	<i>Financial Technology</i> (X1) <i>Financial Literacy</i> (X2) <i>Financial Knowledge</i> (X3) <i>Locus Of Control</i> (X4)	Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

No	Judul dan Penulis	Variabel, Alat Analisis, Sampel	Hasil Penelitian
	Perilaku Keuangan Penulis: (Wiranti, 2022)	<i>Income (X4)</i> Perilaku Keuangan (Y). Analisis Data Regresi Linier Berganda Dengan Perangkat Lunak Analisis Ibm Spss V.25.	
6	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Tenun Di Toraja. (Linting, 2020)	Pengetahuan Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) Kepribadian (X3) Perilaku Manajemen Keuangan (Y) Analisis Regresi Linear Berganda yang diolah menggunakan Software Spss 22 For Windows.	Variabel sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. sedangkan variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
7	The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control (Agustina & Mardiana, 2020)	Financial Knowledge (X1), <i>Financial Attitude</i> (X2), <i>Financial Management Behavior</i> (Y). Analisis Data <i>Locus Of Control</i> (Mediasi). Menggunakan Partial Least Square (Smartpls) 3 Dengan Mediasi Uji Sobel Analisis.	Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, keahlian keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan perilaku jika dimediasi oleh locus of control
8	The Effect of Financial Self-Efficacy and	<i>Financial Self-Efficacy</i> (X1),	Efikasi diri finansial dan pengetahuan finansial berpengaruh positif dan

No	Judul dan Penulis	Variabel, Alat Analisis, Sampel	Hasil Penelitian
	Financial Knowledge on Financial Management Behavior (Asmin et al., 2021)	<i>Financial Knowledge (X2), Financial Management Behavior (Y),</i> Analisis Regresi Berganda, diolah dengan Warp-Pls 7.0	signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan wirausaha muda.
9	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude</i> dan <i>Income</i> Terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> Melalui <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Intervening. (Widi Asih & Khafid, 2020)	<i>Financial Knowledge (X1), Financial Attitude (X2), Income (3), Personal Financial Management Behavior (Y)</i> Analisis Data Dengan Menggunakan Analisis Deskriptif, Analisis Jalur Dan Uji Sobel.	Ada pengaruh positif financial knowledge, financial attitude, income dan locus of control terhadap personal financial management behavior, ada pengaruh positif financial knowledge, financial attitude dan income terhadap locus of control. Ada pengaruh positif financial knowledge dan financial attitude terhadap personal financial management behavior
10	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> dan <i>Selfcontrol</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> dalam Memanfaatkan Pelayanan Buy Now Pay Later (Ningtyas, 2022)	<i>Financial Attitude (X1), Selfcontrol (X2), Financial Management Behavior (X3)</i>	Selfcontrol berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> pada pengguna layanan <i>buy now buy later</i> . Financial attitude berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> pengguna layanan <i>buy now pay later</i> .
11	Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial	<i>Financial Knowledge (X1), Financial Attitude (X2), Locus of Control (Y1),</i>	Financial knowledge has no influence on the locus of control or the financial management behavior. While the financial attitude has a significant effect on the locus of control and financial

No	Judul dan Penulis	Variabel, Alat Analisis, Sampel	Hasil Penelitian
	Management Behavior (Dwiastanti, 2017)	<i>Financial Management Behavior</i> (Y2)	management behavior. This study also found a significant influence between locus of control with financial management behavior of students of Faculty of Economics and Business at Kanjuruhan University Malang
12	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Dengan <i>Love of Money</i> dan <i>Gender</i> Sebagai Variabel Moderasi (Oviyani, 2022)	<i>Financial Knowledge</i> (X1), <i>Financial Management Behavior</i> (Y), <i>Love Of Money</i> dan <i>Gender</i> (Moderasi)	Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>financial knowledge</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> , <i>love of money</i> tidak memoderasi pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> dan <i>gender</i> memoderasi pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .
13	Pengaruh Demografi, <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Locus of Control</i> Dan <i>Financial Self-Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Masyarakat Surabaya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018)	Surabaya mografi (X1) <i>Financial Knowledge</i> (X2) <i>Financial Attitude</i> (X3) <i>Locus of Control</i> (X4) <i>Financial Selfefficacy</i> (X5) <i>Financial Management Behavior</i> (Y)	<i>Income</i> doesn't have an effect on <i>financial management behavior</i> . <i>Gender</i> doesn't have an effect on <i>financial management behavior</i> . <i>Age</i> doesn't have an effect on <i>financial management behavior</i> . <i>Financial knowledge</i> doesn't have an effect on <i>financial management behavior</i> , <i>Financial attitude</i> doesn't have an effect on <i>financial management behavior</i> .

No	Judul dan Penulis	Variabel, Alat Analisis, Sampel	Hasil Penelitian
14	Analisis Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Income</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Lianto & Elizabeth, 2017)	<i>Financial Attitude (X1), Financial Knowledge(X2), Income (X3)</i> Terhadap <i>Financial Behavior (Y)</i>	<i>Financial attitude dan financial knowledge tidak memiliki pengaruh</i> yang signifikan terhadap <i>financial behavior</i> di kalangan ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang, sedangkan <i>income</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial behavior</i>
15	Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan Dan Nilai Materialisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sekolah Menengah Umum Di Gresik (Aliffarizani, 2015)	Kontrol Diri (X1), Pengetahuan Keuangan (X2) Nilai Materialisme (X3), Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	<i>Selfcontrol has a not direct effect on management financial behavior high school teacher. On partly financial knowledge has a not direct effect on management financial behavior high school teacher. Then the materialism value has a not direct effect without mediation impulsive buying on management financial behavior</i>

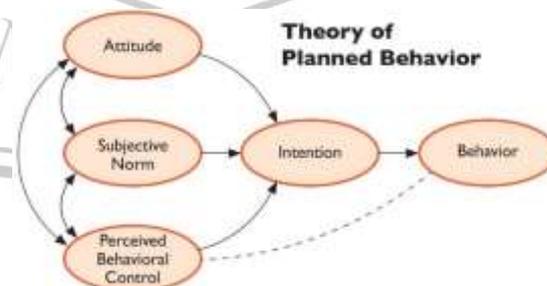
Tabel penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas dapat dilihat beberapa kesamaan serta perbedaan dibandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, beberapa kesamaan diantara penelitian seperti variabel yang digunakan yaitu *financial knowledge, financial attitude, selfcontrol/* pengendalian diri, dan *financial management behavior*. Perbedaan yang ada yaitu terletak pada objek yang diteliti, waktu serta tempat penelitian, jumlah responden, dan pastinya menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

B. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior merupakan teori psikologis yang mengasumsikan bahwa perilaku dari dalam diri seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri melainkan membutuhkan kontrol dari luar dirinya seperti ketersediaan sumber daya, keterampilan khusus dan juga kesempatan, sehingga penting untuk mengerti konsep kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang dapat berdampak pada perilaku dan niat pada diri orang tersebut. Teori ini merupakan pengembangan dari *theory of reasoned action* yang juga dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fiesbein pada 1967 (Oviyani, 2022).

Ajzen (1991) mendefinisikan niat dan perubahan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal mulai dari keadaan personal seperti kepribadian, persepsi, pemikiran, sikap, perilaku, kecerdasan dan emosi juga dapat dipengaruhi dari keadaan sosial seperti pendapatan, lingkungan sosial, agama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, etnis, serta faktor informasi seperti media massa, sosial media juga dapat memberi pengaruh pada perilaku seseorang (Kusumapradana & Aisyah, 2022). Ajzen (1991) pada *theory of planned behavior* yaitu terdapat tiga faktor utama: sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku atau persepsi kontrol perilaku yang digambarkan seperti berikut:



Sumber: idtesis.com (2018)

Gambar 2. 1 *Theory of Planned Behavior*

Penjelasan daripada gambar tersebut terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *Theory Planned Behavior*:

- a. *Attitude*, yaitu sikap terhadap perilaku yang mana perilaku berbeda dengan sikap, sikap merupakan suatu kewaspadaan untuk perlakuan yang menjurus pada perilaku. Secara garis besar sikap suatu individu terhadap perilaku yang akan dilakukan dapat mempengaruhi niat untuk melakukan perilaku tersebut.
- b. Norma Subjektif, yaitu sebagai pandangan dari suatu individu terhadap desakan sosial yang diterima dari orang lain untuk memutuskan apakah melakukan perilaku atau tidak melakukan perilaku tertentu
- c. *Perceived Behavioral Control*, atau persepsi kontrol perilaku, untuk berperilaku tidaklah dapat dikendalikan sepenuhnya dari diri seseorang, ada faktor internal dan juga faktor eksternal yang bisa mempengaruhi. Kontrol perilaku ialah perasaan individu terhadap mudah atau sulitnya mewujudkan perilaku tertentu. Sehingga persepsi kontrol perilaku merupakan pemahaman individu akan perilaku yang dibuktikan dan diperlihatkannya tersebut merupakan hasil dari pengendalian dirinya.

Theory of planned behavior ini menjadi dasar teori dari bidang psikologi sosial yang diaplikasikan pada perilaku-perilaku manusia, termasuk dalam bidang keuangan, dimana teori ini berkaitan dengan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini dan *theory of planned behavior* menjadi *grand theory* dari penelitian ini. Interaksi ketiga faktor yang telah digambarkan dan dijelaskan tersebut menentukan bahwa dengan pemahaman seseorang mengenai sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku dapat menentukan perilaku manusia, maka teori ini dapat dijadikan dasar dalam perilaku pengelolaan keuangan (Tangngisalu, 2020).

2. *Financial Management Behavior*

Weston & Brigham (1981) *financial management behavior* yakni ilmu keuangan yang menggambarkan perilaku suatu individu dalam mengambil keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan (Mien & Thao, 2015). *Financial management behavior* menurut Xiao (2008) didefinisikan sebagai setiap perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan uang (Amanah et al., 2016).

Perilaku manajemen keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui perencanaan yang baik, mengatur kegiatan keuangan, sehingga dengan ini, seorang individu harus mampu mempertanggungjawabkan atas keputusan keuangan yang diambil, dari *financial management behavior* dapat dilihat sampai mana seorang individu mengatur anggaran dalam keuangannya, baik dari pengelolaan, membatasi keluar masuk, serta bagaimana menyimpan uang.

Financial management behavior ini dapat terlihat dari kegiatan individu yang berperilaku positif atau negatif. *Financial behavior* positif seperti membuat anggaran, merencanakan tujuan jangka panjang, mengelola kredit, alokasi tabungan untuk keperluan darurat, sedangkan perilaku mengelola keuangan yang negatif bisa ditunjukkan dengan pemborosan, tidak mengalokasikan dana darurat, berharap pada dana tambahan dan tidak berkeinginan untuk diskusi masalah keuangan. Pengelolaan finansial menjadi proses yang membentuk seseorang untuk menentukan perilaku mengelola uangnya secara lebih efektif setidaknya untuk memenuhi kebutuhan diri dan anggota keluarga dimasa yang akan datang.

Seseorang harus bisa mengelola dan mempertanggungjawabkan perilaku keuangannya agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan, dan juga sebagai landasan kemandirian finansial. Mengelola perilaku keuangan bisa dilakukan

dengan didasari oleh pengetahuan keuangan yang baik, karena salah satu penyebab utama dari perilaku pengelolaan keuangan yang buruk ialah dari pengetahuan, pemahaman, dan penalaran mengenai keuangan yang tidak diajarkan sedari dini, sesuai dengan penelitian, sehingga dari pengetahuan keuangan tersebut akan melahirkan sikap yang tepat dalam berperilaku keadaan finansial, termasuk dalam mengambil keputusan finansial yang baik dan dari sikap tersebut seseorang bisa mengontrol diri dalam melakukan transaksi yang memerlukan beberapa pertimbangan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan ini jika tidak dipertanggungjawabkan dengan baik dan semestinya, maka individu tersebut akan tetap mengalami permasalahan finansial baik secara langsung maupun tidak langsung, sudah berpenghasilan ataupun belum memiliki penghasilan seperti rata-rata mahasiswa yang masih diberi uang saku oleh orang tua mereka. Kebiasaan konsumtif di kalangan masyarakat Indonesia sering kali menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang tidak konsisten, seperti kurangnya tabungan, ketidaksiapan dana mendesak, dan kurangnya perencanaan keuangan.

Konsep perilaku manajemen keuangan ini setidaknya dapat ditingkatkan oleh seorang individu dimulai dengan mengelola keuangan pribadi. Perencanaan melibatkan aktivitas merencanakan alokasi dana untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Kegiatan pengelolaan mencakup pengelolaan efisien dana yang diperoleh. Sementara itu, pengendalian digunakan untuk mengevaluasi hasil dari pengelolaan keuangan, memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah dibuat.

Financial management behavior memiliki keterkaitan dengan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang bernama *theory of planned behavior*, dimana dari teori ini dapat dihubungkan dengan perilaku keuangan manajemen individu (*financial management behavior*), jika dikaitkan dengan variabel penelitian ini, teori ini bisa menjadi dasar

bagaimana seseorang dapat mengambil sikap dalam perilaku keuangan melalui dompet digital untuk melakukan transaksi pembayaran, lalu apa saja norma-norma subjektif yang dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan seseorang, serta pemikiran dan persepsi yang ada pada diri seseorang dalam bertransaksi melalui dompet digital itu sendiri juga pastinya menjadi pengaruh yang ada dampaknya atas perilaku manajemen keuangan mereka.

Indikator yang dapat digunakan berdasar dari penelitian yang dilakukan (Waty et al., 2021):

- a. Perencanaan Keuangan, membuat rencana untuk pemasukan, pengeluaran, dan kegiatan lainnya selama suatu periode tertentu.
- b. Pengendalian Keuangan, bagaimana mahasiswa mengevaluasi keuangan mereka guna memastikan pemenuhan kebutuhan keuangannya agar kebutuhannya terpenuhi.
- c. Pengelolaan Keuangan, mengelola keuangan mereka agar sesuai dengan proporsinya atau sesuai dengan waktu yang seharusnya
- d. Penyimpanan Keuangan, pengetahuan untuk mengumpulkan dana serta menyimpan dana dengan aman di *e-wallet Shopeepay*

3. *Financial Knowledge*

Berdasar Marsh (2006) menyatakan *financial knowledge* yaitu pemahaman seseorang yang berhubungan dengan masalah keuangan pribadi yang diukur dari kadar pengetahuan akan konsep keuangan pribadi. Menurut Chen & Volpe (1998) pengetahuan keuangan ialah suatu pengetahuan dalam mengatur keuangan guna pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan memiliki keterkaitan erat dengan *financial literacy* atau edukasi keuangan, diantaranya merupakan salah satu komponen penting dari *financial literacy* tersebut.

Individu dengan pengetahuan finansial yang baik akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, sedangkan kurangnya pengetahuan keuangan dapat membuat seseorang menjadi kurang

efektif dalam mengambil keputusan (Lusardi & Mitchell, 2007). Penting bagi seseorang untuk memahami pengetahuan finansial untuk mengelola keadaan finansialnya guna menghindari masalah keuangan baik yang akan timbul secara langsung atau di masa depan, termasuk mahasiswa yang menggunakan uang masih mengedepankan keinginan.

Financial knowledge bisa diperoleh seseorang dimulai dari usia dini, dari keluarga, teman dekat/ sebaya, lingkungan sekolah. *Financial knowledge* dari usia dini biasanya diajarkan oleh orangtua bagaimana caranya menyisihkan uang jajan untuk ditabung, dan berkembang melalui lingkungan dan pendidikan. Namun, tidak semua orang ataupun mahasiswa memiliki lingkungan dan cara didik yang sama, sehingga keadaan *financial knowledge*nya pun berbeda, dan mempengaruhi *financial management behavior*nya, kemampuan *financial knowledge* yang masih rendah tidak efektif dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.

Hung et al. (2009) memiliki pendapat bahwa pengetahuan keuangan ini masih memiliki korelasi dengan sikap keuangan, yang mana dari pengetahuan keuangan tersebut akan mengkoordinasikan sikap yang memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Secara keseluruhan, pengetahuan finansial memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang baik dan membantu individu untuk menghadapi tantangan keuangan dengan lebih percaya diri.

Financial knowledge tidak hanya memberikan pemahaman tentang konsep keuangan, tetapi juga membentuk sikap dan kebiasaan yang mendukung pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dengan memperhatikan resiko-resiko keuangan yang akan ditanggung. Seseorang yang rasional dan percaya diri akan *financial knowledge*nya memberikan pengaruh terhadap *financial management behavior* yang lebih menguntungkan. Berdasarkan penelitian Nisa &

Haryono (2022) pengetahuan keuangan meliputi yang bisa dijadikan indikator:

- a. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi, pemahaman perencanaan keuangan yaitu sejauh mana pengguna mampu merencanakan dan mengelola keuangan mereka, termasuk membuat dan mengikuti anggaran.
- b. Pengetahuan Tabungan, termasuk pemahaman tentang tabungan seberapa baik pengguna memahami pentingnya menabung dan sejauh mana mereka menerapkan praktik menabung, mungkin termasuk melalui fitur-fitur *Shopeepay* yang mendukung tabungan.
- c. Perlindungan Keuangan, seberapa baik pengguna memahami kemungkinan perlindungan keuangan yang dapat diperoleh melalui aplikasi terkait
- d. Keterlibatan dalam Asuransi: sejauh mana pengguna melibatkan diri dalam program asuransi yang mungkin ditawarkan melalui *Shopeepay* pada aplikasi Shopee, terutama terkait dengan pembelian atau transaksi tertentu.
- e. Pengetahuan keuangan jangka panjang, pemahaman mengenai kemungkinan menggunakan *Shopeepay* untuk pengelolaan keuangan jangka panjang.

4. *Financial Attitude*

Mankiw (2003) berpendapat mengenai sikap keuangan bisa diartikan sebagai pengimplementasian prinsip keuangan dalam memutuskan sebuah keputusan keuangan baik secara pribadi maupun bersama (Omega et al., 2022). *Financial attitude* ialah pendapat, pemikiran, penilaian akan konsep keuangan, hal tersebut tidak akan terpisahkan oleh pemikiran manusia ketika mereka berperilaku mengelola keuangan (Pankow, 2003).

Disimpulkan *financial attitude* merujuk pada sikap dan pandangan seseorang dalam mengatur keuangan, *financial attitude* dapat

mendukung seseorang dalam menetapkan sikap serta perilaku, baik pada penganggaran dana, pengelolaan keuangan maupun menentukan keputusan, pembahasan ini berkaitan dengan konsep pada *theory of planned behavior* mengenai keadaan psikologi yang mempengaruhi sikap keuangan hingga mencapai keberhasilan dalam mengelola keuangan.

Financial attitude menjadi salah satu peran krusial atas sukses atau gagalnya seseorang dalam mengelola keuangan, Hayhoe et al. (1999) berpendapat mengenai sikap keuangan memiliki kaitan dengan tingkat masalah keuangan. Keadaan *financial attitude* yang baik akan membimbing seseorang dalam penganggaran keuangan, pengambilan keputusan, khususnya mahasiswa sikap keuangan pastinya memiliki pengaruh terhadap bagaimana perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangannya seperti penganggaran uang bulanan, mengambil keputusan akan pembelian barang sesuai kebutuhan atau keinginan, dan lainnya.

Menyikapi finansial oleh seorang individu ialah hal yang penting diperhatikan dalam mengelola keuangan. Sikap finansial seseorang terhadap uang terlihat dari bagaimana ia memperlakukan uang yang ia miliki, harus mampu mengelola dengan baik, dikarenakan uang merupakan kebutuhan primer penunjang kehidupan, yang sangat mudah berubah dan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dan uang juga mampu mengendalikan pikiran seseorang, dari sikap inilah yang akan menjadi dasar bagi seorang individu untuk mengelola dan mewujudkan nilai dan pertimbangan yang bijak dalam mengambil keputusan keuangan.

Financial attitude seseorang yang telah terbentuk dengan baik dikarenakan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya. Sikap keuangan seseorang pastinya dipengaruhi oleh pengalaman yang pernah ia lalui, bagaimana *financial experience* akan berdampak pada sikap

keuangannya dan ikut mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya (Justyn & Marheni, 2020). Disimpulkan mengenai *financial attitude* ialah cara seseorang berfikir, menilai, dan bertindak terkait kuangannya sehingga mencapai tujuan keuangannya mulai dari membelanjakan, menyimpan, mengakumulasikan dan juga menghabiskan uangnya. Indikator *financial attitude* berdasarkan Irawati & Kasemetan (2023) yaitu:

- a. Penganggaran Uang, bagaimana pengguna mengelola dan membatasi pengeluaran mereka melalui *Shopeepay* sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat.
- b. Tanggung Jawab Keuangan, bagaimana pengguna menanggapi potensi risiko keuangan, seperti melindungi akun *Shopeepay* mereka dan menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab.
- c. Perencanaan Keuangan, pengguna *Shopeepay* memiliki rencana keuangan yang mencakup bagaimana mereka akan menggunakan dan mengelola uang mereka melalui platform ini.

5. Pengendalian diri (*Selfcontrol*)

Ghufron & Risnawita (2010) mendefinisikan pengendalian diri sebagai pemahaman seseorang dalam kepekaan terhadap lingkungan dan situasi. Menurut konsep ilmiah, pengendalian diri dan emosi ialah dengan mengarahkan emosi melalui ekspresi yang bermanfaat sehingga dapat diterima oleh sosial. Menurut Calhoun dan Acocella (1995) membagi dua alasan seseorang untuk selalu mengontrol diri, yaitu pertama seseorang yang hidup berkelompok, dimana ia memuaskan keinginannya namun harus tetap menjaga kenyamanan orang lain melalui kontrol diri, lalu kedua masyarakat yang mendorong individu untuk menyusun standar yang lebih baik (Ghufron & Risnawita, 2010).

Didukung Rellita (2021) menyatakan *selfcontrol* ialah keseluruhan atas apa yang dirasakan lalu diyakini benar oleh seseorang sehingga

ia mengatur tingkah laku yang dimiliki “*Selfcontrol as the choice of the large, more delayed outcome*” (Louge, 1995). Kontrol diri sebagai suatu pilihan tindakan yang akan memberikan manfaat lebih besar dengan cara menunda kepuasan sesaat, dari hal tersebut dalam mengelola keuangan, mengendalikan diri sangat diperlukan sebagai taktik sebagai pencegahan perilaku konsumtif dan pemborosan, dalam konteks keuangan.

Mengendalikan emosi serta dorongan yang ada pada diri seseorang dalam mengambil perilaku dan sikap keuangan perlu diperhatikan dengan baik, mengontrol diri dalam hal keuangan dan mengarahkan perilaku untuk keberhasilan finansial perlu dimotivasi dari pengetahuan keuangan yang baik sehingga dari pengetahuan keuangan yang mumpuni tersebut, seseorang atau terutama mahasiswa bisa mengambil sikap keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan mengontrol dirinya dari dorongan atas pembelanjaan uang secara berlebihan tidak berlandaskan kebutuhan.

Seseorang yang menerapkan *selfcontrol* dengan baik dan terarah pada tujuannya baik dari hal lain maupun pada hal keuangan akan merasakan dampak baik dan kepuasan tersendiri dari hal tersebut, sehingga penting untuk memperhatikan pola pengeluaran dan sikap konsumtif individu, oleh karena itu *selfcontrol* ikut berperan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian ataupun menyimpan uang. Kontrol diri ini menjadi sangat bernilai dan bermanfaat bagi seseorang dalam mencapai kemampuan yang lebih lagi dan juga dapat menghindari hal-hal yang bisa memberikan dampak yang merugikan termasuk pada hal pengelolaan keuangan para mahasiswa, khususnya pada obyek penelitian ini yaitu mahasiswa pengguna *Shopeepay*.

Putri & Andarini (2022) mengelompokkan aspek dari *selfcontrol*, yang juga dapat dirangkum menjadi indikator pada variabel *selfcontrol* seperti dijelaskan pada poin berikut ini:

- a. *Behavior Control*, pembelian yang terencana dan kedisiplinan anggaran, menaat anggaran yang telah dibuat dan mengelola pengeluaran dengan lebih efektif.
- b. *Cognitive Control*, seperti memahami risiko keuangan yang terkait dengan penggunaan *Shopeepay* dan mengambil keputusan yang lebih bijaksana.
- c. *Decession Making*, cenderung membuat keputusan yang bijak saat memilih metode pembayaran dan mempertimbangkan konsekuensi keuangan jangka panjang, dan optimalisasi keuntungan, dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti cashback atau diskon dengan cara yang lebih strategis untuk mengoptimalkan keuntungan finansial.

C. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh *financial knowledge* dengan *financial management behavior*

Dikaji dari hasil penelitian Arsyntania & Zaniarti (2023), Asaff et al. (2019), Permata Sukma et al. (2022), menunjukkan hasil *financial knowledge* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* ini menunjukkan bahwa suatu individu akan lebih memiliki tanggung jawab terhadap perilaku manajemen keuangannya apabila didukung dengan pengetahuan keuangan yang baik serta memiliki strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya maka demikian, *financial knowledge* dapat dikatakan memiliki hubungan dengan *financial management behavior*.

2. Pengaruh *financial attitude* dengan *financial management behavior*

Penelitian (Asih & Khafid, 2020) menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh terhadap bagaimana seseorang dapat mengatur dan mengelola keuangannya. Penentuan perilaku serta sikap seseorang dalam beberapa hal termasuk dalam hal mengatur dan

menganggarkan keuangan hingga menentukan suatu keputusan sangat berhubungan erat dengan keadaan *financial attitude* seseorang, sehingga *financial attitude* yang baik akan berujung pada keputusan yang baik pula.

Hal ini didukung dengan beberapa pernyataan pada penelitian terdahulu seperti Putri & Andarini (2022) yang menyatakan *financial attitude* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later*. Sejalan dengan penelitian Permata Sukma et al. (2022) memaparkan adanya pengaruh positif signifikan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dengan penjelasan bahwa meningkatnya keadaan *financial attitude* suatu individu, maka keadaan *financial management behavior* individu tersebut akan mengalami peningkatan pula, yang mana hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior*.

Dikemukakan oleh Ajzen (1991) pada *theory of planned behavior*, dimana teori ini merupakan pengembangan dari *theory reasoned action* yang juga dikemukakan oleh Ajzen (1980). *Theory of planned behavior* menjelaskan mengenai hubungan antara persepsi, sikap, dan norma subjektif seseorang akan dapat memberikan pengaruh pada niat seseorang dalam bertindak.

3. Pengaruh pengendalian diri dengan *financial management behavior*

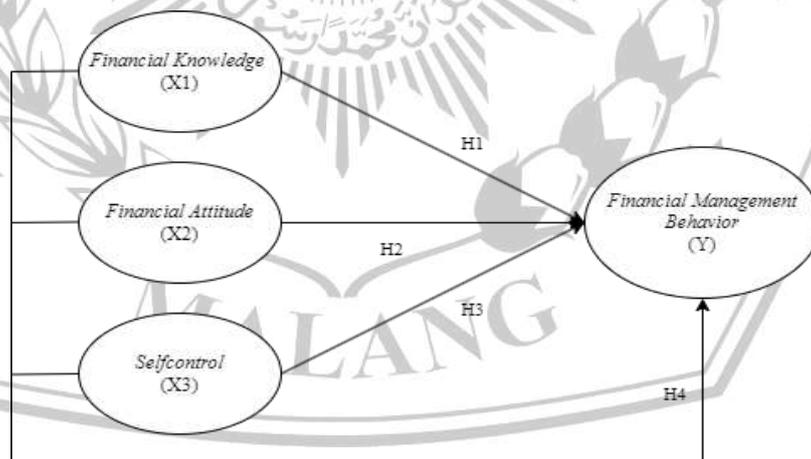
Selfcontrol bersangkutan dengan cara seorang individu mengarahkan emosi serta sugesti atau dorongan dari dalam dirinya. Pengendalian diri (*selfcontrol*) adalah kemampuan seseorang untuk menuntun perilaku dan tingkah lakunya sendiri, dan juga penekanan pada diri seseorang terhadap tingkah laku *impulsive*.

Pendapat Hurlock (1990) yang menyatakan bahwa *selfcontrol* berkaitan dengan bagaimana individu mengarahkan emosi serta sugesti atau dorongan dari dirinya, mengenai pengendalian diri seseorang pada pengelolaan keuangan ialah suatu kegiatan yang

mempengaruhi diri seorang individu dalam berhemat dan meminimalisasi pembelian yang tak terencana dimana adanya dorongan kuat pada diri seseorang untuk berbelanja dan akan berpengaruh dan berhubungan dengan bagaimana seseorang dalam menyikapi, mengatur dan mengelola uang yang dimilikinya (Rellita, 2021).

Pernyataan Yanti & Suci (2023) dalam penelitiannya, mengenai *selfcontrol* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Komarudin et al. (2020), Yunita Sari et al. (2023), yang menyatakan perilaku keuangan pribadi dapat dipengaruhi oleh salah satunya yaitu pengendalian diri. Pengendalian diri seseorang terhadap perilaku manajemen keuangan bisa dipengaruhi oleh banyak hal baik eksternal maupun internal bagi siapapun itu tak terkecuali pengguna layanan *Shopeepay*, maka pengendalian diri sangat diperlukan oleh seseorang yang bisa didapatkan dari pelajaran atau pengalaman.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir disajikan untuk melihat gambaran hubungan antara variabel independen dan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Sugiyono (2019) mendefinisikan kerangka pikir ialah model konseptual yang menunjukkan hubungan teori dengan faktor-faktor yang ditentukan. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa pada penelitian ini variabel independen ialah *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), dan *selfcontrol* (X3), variabel dependen *financial management behavior* (Y), dari hubungan antara tiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat menghasilkan hipotesis yang dijelaskan pada poin E.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban temporer akan rumusan penelitian, yang mana pada rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Tingginya pengetahuan keuangan seorang individu pastinya akan melibatkan ia dengan perilaku keuangan yang positif (Hilgert et al., 2003). Individu dengan pengetahuan finansial yang baik akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arsyantia & Zaniarti (2023), Asaff et al. (2019), Permata Sukma & Kurnianti (2022) menunjukkan hasil *financial knowledge* yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga peneliti mengemukakan hipotesis pertama pada penelitian ini sebagai berikut:

H1: *Financial knowledge* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan Shopeepay.

Hipotesis ini didasari pada *theory of planned behavior* bahwa besar sikap suatu individu terhadap perilaku yang akan dilakukan dapat mempengaruhi niat untuk melakukan perilaku tersebut. Didukung oleh Mankiw berpendapat mengenai sikap keuangan bisa diartikan sebagai pengimplementasian prinsip keuangan dalam dalam memutuskan

sebuah keputusan keuangan, ini akan memberikan pengaruh kepada cara seseorang berperilaku terhadap manajemen (Omega et al., 2022). Didukung dari penelitian Amanah et al.(2016), Dwiastanti (2017), Siswanti & Halida (2020) menunjukkan hasil *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*, dengan itu peneliti menyatakan hipotesis:

H2: *Financial attitude* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan ShopeePay.

Hipotesis ini didasarkan pada teori oleh Hurlock (1990), bagaimana individu mengarahkan emosi serta sugesti atau dorongan dari dirinya. Pengendalian diri seseorang terhadap perilaku manajemen keuangan bisa dipengaruhi oleh banyak hal baik eksternal maupun internal. Beberapa penelitian Ningtyas (2022), Putri & Andarini (2022), Siswanti & Halida (2020) yang menunjukkan bahwa *selfcontrol* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *financial management behavior*, dengan demikian peneliti mengemukakan hipotesis pada penelitian ini:

H3: *Selfcontrol* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan ShoppePay.

Financial manaegement behavior menjadi sangat penting dalam kehidupan setiap individu dalam mengontrol keuangannya agar menghindari pemborosan dan perilaku yang konsumtif. Melalui *Financial management behavior* dapat dilihat sampai mana seorang individu mengatur anggaran dalam keuangannya, baik dari pengelolaan, membatasi keluar masuk, serta bagaimana menyimpan uang, sehingga untuk mencapai kesuksesan dalam *financial management behavior* perlu memperhatikan faktor yang

mempengaruhinya seperti pada penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri.

Individu akan lebih memiliki tanggung jawab terhadap perilaku manajemen keuangannya apabila didukung dengan pengetahuan keuangan yang baik serta memiliki strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif sehingga bisa untuk berperilaku kelola uang yang baik. Beberapa penelitian yang mendukung hipotesis dengan hasil *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, *selfcontrol* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, dan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* seperti Komarudin et al. (2020), Riska Agustina & Mardiana (2020), Yanti & Ni Made Suci (2023), Yunita Sari et al (2023), sehingga peneliti mengajukan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4: *Financial knowledge, financial attitude* dan *selfcontrol* memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *financial management behavior* pengguna Shopeepay.